

Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri, Penanaman Modal Asing, Pendidikan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia

Ilham Akbar Pratama^{1*}, Ali Anis²

^{1,2} Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

*Korespondensi: Ilhamakbarpratama050@gmail.com,

Info Artikel

Diterima:

01 Juli 2022

Disetujui:

30 Agustus 2022

Terbit daring:

01 September 2022

DOI: -

Sitasi:

Pratama, I, A, & Anis, A, (2022). Pengaruh Penanaman Modal dalam negeri, Penanaman Modal Asing, Pendidikan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia. JKEP: Jurnal kajian ekonomi dan pembangunan, 4(3),

Abstract

This study aims to determine analyze: (1) relationship between the of domestic on Indonesian investmen employment, (2) relationship between the impact of forigen investmen on Indonesian employetment (3) relationship of the influence of education on employment in Indonesia. This type of survey is a descriptive survey and data, used is panel-styel secondary data from 2010 to 2019 obtained from related institutions and agencies. In this study, the panel data regression analysis model was peocessed using eviews. The results obtainet indicate that: the findings of this according to the survey, domestic invesment has appositve and significant effect on employment and forigen invesment has a positive and significant effect. While education has a positive and significant effect. To the absorption of labor

Keywords: Domestic investment, Forigen investment, Education, Labor Absorption

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis : (1) Hubungan pengaruh antara investasi nasional mengenai penambahan para pekerja Indonesia, (2) hubungan pemodal internasional terhadap penambahan para pekerja Indonesia, (3) hubungan pendidikan terhadap penyerapan tenaga kerja Indonesia, studi deskriptif dengan data yang difungsikan adalah data sekunder dari tahun 2010 sampai dengan 2019, diperoleh dari insatasi terkait. Dalam penelitian ini analisis regresi pane;l diolah oleh eviews. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penanaman dana lokal, penanaman dana internasional, dan pendidikan berpengaruh positif signifikan dengan penambahan tenaga kerja.

Kata Kunci : Penanaman Dana Lokal, Penanaman Dana Internasional, Pendidikan, Penyerapan Tenaga Kerja

Kode Klasifikasi JEL: E2, E22, J21

PENDAHULUAN

Masalah yang dihadapi tenaga kerja Indonesia yaitu pertumbuhan di banyak bidang dapat dilakukan oleh negara yang membutuhkan pekerja dengan kualifikasi spesifik dengan pengetahuan khusus. Kenyataannya pertumbuhan bukan untuk menghadapi kekurangan pekerja terampil saja, tetapi juga memiliki banyak masalah lain. Situasi ini terlihat dari banyak permasalahan yang hadapi tenaga kerja di Indonesia. Di Negera Maju yang menjadikan pekerjaan sebagai prioritas untuk membangun nasional dalam mengantisipasi kemiskinan dan masalah sosial lainnya, pekerjaan merupakan faktor yang sangat penting bagi pembangunan ekonomi. Tenaga kerja adalah salah satu faktor produksi atau dan berpengaruh dalam pengelolaan, pengendalian perekonomian distribusi produksi konsumsi dan investasi (Romas, 2013).

Berinvestasi merupakan istilah yang tidak asing lagi bagi masyarakat umum. Investasi memiliki arti luas, karena ada jenisnya yakni tidak langsung dan langsung. Di undang-undang pasal 25 tahun 2007, Investasi dapat di artikan sebagai suatu aktivitas penanaman dana oleh penanaman dana lokal, penanaman dana internasional yang berkegiatan bisnis di negara Indonesia. Selain penanaman dana luar negeri dan dalam negeri pendidikan merupakan modal produktivitas sehingga pendidikan yang diterima mempengaruhi produktivitas tenaga kerja.

Penyerapan pekerja adalah total yang dibutuhkan untuk menepati satu posisi pekerjaan dibidang terkait. Kesimpulannya ialah jumlah sebenarnya pekerja yang dipekerjakan dalam suatu unit usaha, dan penyerapan tenaga kerja adalah permintaan modal suatu unit usaha dari pasar tenaga kerja dan dipengaruhi oleh tingkat upah secara umumnya (Sukirno, 2004).

Terdapat selisih antara tenaga kerja yang diminta dengan total yang membutuhkan atau maksudnya permintaan tenaga tambahan yang direkrut oleh perusahaan. Penyerapan pekerja merupakan korelasi yang menyeluruh dengan tingkatan upah yang berbeda kemudian kebutuhan akan tenaga kerja, ini ditunjukan dengan keseluruhan dari jumlah penyerapan tenaga kerja pada tingkat upah tertentu (Sukirno, 2004). Tenaga kerja menyerap ke berbagai cabang yang mempekerjakan dengan banyak tenaga kerja dan umumnya memproduksi produk yang relatife banyak.

Penanaman dana nasional merupakan aktivitas investasi dalam negeri agar menggunakan dana dalam negeri yang harus digunakan untuk kegiatan bisnis di dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia. Kehadiran investasi memfasilitas penciptaan barang modal baru, memungkinkan mereka untuk menghasilkan factor produksi terbaru. Artinya, membuka lapangan kerja atau peluang kerja yang menerima energy, sehingga mengurangi pengangguran Prasoso (2009). Hubungan penanaman modal dalam negeri dengan penyerapan tenaga kerja, menurut Romi Pradana (2014) menyatakan bahwa adanya hubungan baik antara investasi lokal dengan penyerapan para pekerja.

Harrod Domar dari Mulyadi (2008) mengatakan, investasi bukan sekedar membuat pengajuan, namun juga mengembangkan kapabilitas. Menurut Greenaway, Morgan dan Wright (2002), hubungan antara investasi asing dan lapangan kerja menunjukan bahwa investasi asing memiliki efek positif pada negara-negara berkembang termasuk tumbuhnya perekonomian yang baik dan meningkatnya. Disisi lain, investasi asing langsung membawa kesempatan kerja baru bagi para penganggur di negara-negara berkembang.

Menurut Romi Akmal (2016), kegiatan investasi yang bertujuan untuk meningkatkan kebutuhan barang contohnya mesin dan peralatan produksi lainnya yang berkorelasi terhadap meningkatnya produksi akan memberikan efek terhadap peningkatan penerimaan tenaga kerja. Peningkatan jumlah barang modal mebutuhkan lebih banyak pekerjaan untuk mengelolanya.

Pendidikan merupakan perolehan pengetahuan dan keterampilan. Dalam dunia kerja, dibutuhkan tenaga kerja yang memiliki keterampilan. Oleh karena itu, pendidikan merupakan indikator penting dalam tenaga kerja. Todaro dan Smith (2003:404) menyatakan pendidikan dapat membentuk skil manusia dalam mengembangkan teknologi modern dan memperluas kemampuan untuk tumbuh dan berkembang. Dengan tingkat pendidikan akan terbentuk kapabilitas manusia yang lebih baik.

Menurut Simanjuntak (2001), semakin lama seseorang menempuh pendidikan maka semakin tinggi tingkat produktifitas orang tersebut. Orang dengan tingkat pendidikan yang tinggi mempunyai *knowledge* dan wawasan yang luas. Mengacu pada ketetapan diatas rata-

rata masa pendidikan mempengaruhi pekerjaan dan semakin lama seseorang menempuh pendidikan maka semakin baik dan berpengetahuan mereka.

Nur Feriyanto (2017) mengatakan bahwa rata-rata waktu yang dihabiskan di sekolah memiliki dampak positif yang jelas terhadap lapangan kerja. Dikarenakan dengan meningkatnya pendidikan sekolah, menjadi lebih berpengetahuan, dan sebagai hasilnya produktivitas dan keterampilan seseorang meningkat dan menjadi lebih mudah untuk di serapi kedalam pasar tenaga kerja.

METODE PENELITIAN

Penerapan data dalam riset ini yakni data panel, dengan data yang di ambil dari 33 provinsi di Indonesia tahun 2010 sampai 2019. Kemudian variabel yang difungsikan Penanaman Modal Dalam Negeri (X_1), Penanaman Modal Asing (X_2), Pendidikan (X_3), Penyerapan Tenaga Kerja (Y). Metode yang diterapkan dalam riset ini yakni regresi panel. Menggunakan Uji Pemilihan *Fixed Effect Model*. Tujuan analisis ini yaitu untuk mencari tahu seberapa berpengaruh Variabel X_1 , X_2 , X_3 terhadap Variabel bebas (Y).

Model estimasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} \quad (1)$$

Dimana, Y adalah penyerapan tenaga kerja, X_1 adalah penanaman modal dalam negeri, X_2 adalah penanaman modal asing, X_3 adalah pendidikan, β elatisitas variabel bebas, i adalah *cross section*, t adalah *time series* dan e adalah *error term*.

Penyerapan Tenaga Kerja merupakan suatu lapangan pekerjaan yang sudah penuh menandakan bahwasannya pekerja sudah banyak yang mengisi posisi pekerjaan tersebut. Variabel ini diukur dengan jumlah orang yang bekerja dengan satuan jiwa. Penanaman Modal Dalam Negeri ialah aktivitas berinvestasi dalam rangka menyelenggarakan badan usaha di kawasan NKRI. Diselenggarakan oleh investor lokal. Variabel ini diukur saatu milyar rupiah. Penanaman Modal Asing ialah penanam yang dilakukan oleh pihak luar negeri pada negara. Variabel ini diukur dalam satuan juta US dollar. Sedangkan pendidikan dengan indikator yang digunakan yaitu Rata-rata lama pendidikan sekolah (RLS). Waktu rata-rata didefinisikan selaku hitungan tahun yang dihabiskan masyarakat untuk lama pendidikan . Satuan yang digunakan tahun, data rata-rata tahun pendidikan diambil dari publikasi online BPS Indonesia. Riset ini menerapkan tahun 2010-2019 sebagai periode data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Tabel 1 merupakan hasil estimasi fixed effect model. Dapat dilihat bahwa ariabel x_1 dengan nilai t- statistic 2,396778 > 1,967 t-tabel, yang berarti penanaman modal lokal memberikan pengaruh yang positif dan memberikan peningkatan kepada penerimaan para pekerja di negara ini. Bedassrakan hasil estimasi fixed effect model variabel x_2 dengan nilai t- statistic 2,060896 > 1,967 t-tabel, yang berarti penanaman modal lokal memberikan pengaruh yang positif dan memberikan peningkatan kepada penerimaan para pekerja di negara Indonesia. Berdasarkan hasil estimasi fixed effect model variabel x_3 dengan nilai t- stasistic 16,53412 > 1,967 t-tabel, pendidikan memberikan pengaruh yang positif dan memberikan peningkatan kepada penerimaan para pekerja di negara ini.

Mengacu pada penelitian yang telah dilaksanakan maka hasilnya menunjukkan bahwa investasi dalam negeri memberikan pengaruh positif yang signifikan kepada penambahan pekerja. Jika hitungan investasi dalam negeri mengalami kemajuan sehingga penerimaan pekerja tentu bertambah. Dengan mengalami kemajuan penanaman dana dalam negeri

sehingga industri menengah kecil juga memperbanyak pembuatan produk ataupun ada industri yang membutuhkan pekerja sehingga membuka pekerjaan baru.

Romi Pradana (2014) menyatakan bahwa terdapat korelasi antara investasi dengan para pekerja. Artinya terdapat korelasi yang positif antara investasi dengan penyerapan tenaga kerja. Hal ini disebabkan oleh investasi merupakan faktor penggerak dalam keberlangsungan suatu upaya dimana peran investasi memberikan dampak yang relevan dengan penambahan pekerja, dan meningkatkan investasi yang menyebabkan peningkatan penerimaan pekerja. Dapat disimpulkan bahwa variabel penanaman modal lokal membuat dampak nyata yang relevan dengan penambahan pekerja. Hasil regresi penelitian itu tepat dengan teori yang di jelaskan bahwa adanya peningkatan penanaman modal lokal akan berdampak kepada penambahan perusahaan baru.

Hasil penelitian yang sudah diselenggarakan menunjukan suatu hal, yaitu penanaman dana asing memberikan pengaruh nyata yang relevan dengan penambahan pekerja. Perihal itu terjadi disebabkan oleh banyaknya pembangunan yang dilakukan pemerintahan yang didanai oleh investor asing. Hal ini disebabkan fokus pemerintahan untuk mempercepat pembangunan di berbagai bidang pemerintah saat ini sedang gencar membangun proyek berskala luas misalnya pembuatan tol, pelabuhan, bandara dan fasilitas umum lainnya, dan hal tersebut membutuhkan sumber daya manusia untuk mewujudkannya

Tabel 1. Hasil Output Fixed Modal (FEM) Variabel Penanaman Dana Nasional, Penanaman Dana Internasional dan Pendidikan.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	11.87378	0.147911	80.27671	0.0000
Log (X1)	0.004809	0.002007	2.396778	0.0172
Log (X2)	0.006671	0.003237	2.060896	0.0402
Log (X3)	1.266840	0.076620	16.53412	0.0000
Effect Specification				
Cross-section fixed (Dummy variables)				
R-squared	0.998412		Mean dependent var	14.56784
Adjusted R-squared	0.998219		S.D. dependent var	1.000800
S.E. of regression	0.042234		Akaike info criterion	-3.386740
Sum squared resid	0.513710		Schwarz criterion	-2.966657
Log likelihood	584.6518		Hannan-Quinn	-3.219066
			criter.	
F-statistic	5173.836		Durbin-Watson stat	0.892218
Prob(F-statistic)	0.00000			

Sumber : Hasil Olahan Eviews 9, 2021

Menurut Roni Akmal (2010) menyatakan bahwa aktivitas penanaman modal memiliki tujuan yaitu untuk meningkatkan barang modal contohnya mesin dan alat produksi lainnya yang berkorelasi dengan produksi. Hal tersebut akan berefek pada meningkatnya penerimaan para pekerja. Kejadian tersebut disebabkan oleh peningkatan total barang modal yang membutuhkan lebih banyak pekerjaan untuk mengelolah. Oleh karena itu besarnya investasi yang sangat berpengaruh terhadap penerimaan para pekerja.

Simpulan yang diperoleh ialah variabel penanaman modal asing memberikan pengaruh positif yang signifikan kepada penerimaan para pekerja. Hasil regresi penelitian tersebut sesuai dengan teori bahwa dengan meningkatkan penanaman modal asing akan menambah barang-barang modal yang artinya perusahaan membutuhkan tenaga untuk mengelolah tambahan barang-barang modal tersebut, sehingga dengan begitu perusahaan akan menyerap lebih banyak pekerja.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukan rata-rata lama pendidikan sekolah berpengaruh positif signifikan terhadap pekerjaan. Ada hubungan positif antara tingkat dan rata-rata pendidikan sekolah, karena dihipotesiskan bahwa peningkatan yang signifikan dalam tingkat pekerjaan membutuhkan pekerja dengan penyerangan pendidikan yang lebih baik. Dan juga, orang dengan pendidikan sekolah rata-rata tinggi memiliki keterampilan dan produktivitas tenaga kerja yang lebih tinggi dari pada mereka yang berpendidikan sekolah rata-rata rendah.

Menurut Buchari (2016) semakain tinggi pendidikan seseorang yang bekerja di perusahaan menggunakan ilmu sebagai sarana untuk meningkatkan produksi dan meningkatkan kemampuan untuk mengembangkan perusahaan, peningkatan produksi berdampak pada peningkatan lapangan kerja. Hasil survey Nur Feriyanto (2017) yang menyatakan bahwa rata-rata pendidikan sekolah memberikan pengaruh positif yang signifikan kepada penerimaan para pekerja di negara ini. Sebagaimana yang telah dipahami bersama, semakin naik level edukasi seseorang tentu juga dalam ilmu dan skill yang dipunya, sehingga akan menimbulkan ide-ide dan tidak menutup kemungkinan untuk membuka perusahaan baru, sehingga lebih banyak tenaga kerja yang terserap yang artinya penyerapan tenaga kerja akan meningkat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis regresi panel yang telah dianalisis pada bab sebelumnya, maka kesimpulannya adalah bahwa: 1) investasi dalam negeri berpengaruh positif dan signifikan kepada penerimaan para pekerja di negeri ini. Sebab aktivitas penanaman modal memberikan kemungkinan terhadap masyarakat supaya dapat mengembangkan aktivitas ekonomi dan lapangan kerja, meningkatnya tingkat perolehan dan kesejahteraan nasional. 2) investor asing dampak positif dan signifikan terhadap ketenagakerjaan Indonesia. Hal ini karena investasi memfasilitas penciptaan barang modal, yang menyerap faktor produksi baru, artinya menciptakan lapangan kerja baru atau kesempatan kerja yang menyerap energy, sehingga mengurangi pengangguran. 3) pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Hal ini dikarenakan semakin tinggi pendidikan seseorang dalam bekerja di perusahaan dengan menggunakan ilmu pengetahuan sebagai sarana untuk meningkatkan kinerja. Peningkatan kinerja berdampak pada peningkatan lapangan kerja. 4) penanaman modal dalam negeri, penanaman modal asing berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja Indonesia.

DAFTAR RUJUKAN

- Arsyad, L. (2010). *Ekonomi Pembangunan Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Mankiw, G. (2007). *Makroekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Mankiw, N. G. (2003). *Teori Makroekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Manurung, J. M. (2009). *Ekonomi Keuangan dan Kebijakan Moneter*. Jakarta: Salemba Empat.
- Buchari, I. (2016). Pengaruh Upah Minimum Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri Manufaktur Di Pulau Sumatera Tahun 2012-2015. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1 Apr), 73–85.
- Ekonomi, F., Studi, P., Ekonomi, I., & Indonesia, U. I. (2017). *No Title*. 1–14.
- Ekonomi, F., Umar, U. T., & Barat, A. (2017). *Pengaruh investasi sektor publik terhadap penyerapan tenaga kerja di kabupaten aceh barat*. III(1), 83–92.
- mulyadi. (2003). *ekonomi sumber daya manusia*. pt raja gravindo persada.
- Pradana, R. (2014). *Pengaruh Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Industri di Kabupaten Aceh Barat*. 1(2). <http://repository.utu.ac.id/23/1/RomiPradana.pdf>
- Prasojo, E. (2009). *Reformasi kedua melanjutkan estafet reformasi*. salemba humanika.
- Roni Akmal. (2010). *analisis yang mempegaruhi faktor-faktor yang mempegaruhi*

- penyerapan tenaga kerja di indonesia.*
- Sholeh, M. (2012). Permintaan dan Penawaran Tenaga Kerja serta Upah: Teori serta Beberapa Potretnya di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 4(1), 62–75. <https://doi.org/10.21831/jep.v4i1.618>
- Simanjuntak, payaman j. (2001). *pengantar ekonomi sumber daya manusia*. fakultas Ekonomi Ui.
- Sukirno. (2000). *makroekonomi modren*. pt raja drafindo.
- Sukirno. (2004). *mikro ekonomi*. pt raja gravindo persada.
- Mulyadi, D. 2012. *Manajemen Perwilayahan Industri*. Jakarta: Leuser Citra Pustaka.
- Sukirno, S. 2007. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar* . Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sumarsono, S. (2003). *Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sumarsono, S. (2009). *Teori dan Kebijakan Publlik Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suparmoko. (2003). *Pengantar Ekonomi Makro*. Yogyakarta: UGM.
- Syailu, A. (2012). Pengaruh Investasi Pemerintah dan Investasi Swasta Terhadap Kesempatan Kerja dan Pengangguran di Provinsi Kalimantan Timur. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vo 10 No. 1 , 1-32.
- Todaro, M. P. (2000). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Badan Pusat Statistik. *Statistik Indonesia*. Berbagai edisi Statistik Indonesia : BPS 2020
- Michael p.todaro, s. c. (2006). *economic development* . brazil: divergent development pakistan and bangladesh.
- Haroon, M., & Nasr, M. (2011). Role of Private Investment in Economic Development of Pakistan. *International Review of Business Research Papers*, 7(1), 420–439.
- Greenaway, D., Morgan, W., & Wright, P. (2002). Trade liberalisation and growth in developing countries. *Journal of Development Economics*, 67(1), 229–244. [https://doi.org/10.1016/S0304-3878\(01\)00185-7](https://doi.org/10.1016/S0304-3878(01)00185-7)
- Borghans, L. Green, F. dan Mayhew, K. -Skills Measurement and Economic